



SUMBER BERITA

SENIN, 16 SEPTEMBER 2019

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERISAAN PERHATIAN KHUSUS

Tunggu Audit Kerugian Negara

BENGKULU, BE - Unit Tipikor Satuan Reserse Kriminal (Sat Reskrim) Polres Bengkulu berkoordinasi dengan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Bengkulu terkait perhitungan kerugian negara kasus dugaan korupsi proyek pembangunan rehabilitasi dan prasarana

pokok unit perbenihan Dinas Kelautan Perikanan (DKP) Kota Bengkulu tahun 2018.

Kapolres Bengkulu, AKBP Prianggodo Heru Kunprasetyo SH SIK melalui Kasat Reskrim, AKP Indramawan Kusuma Trisna SIK mengatakan, pihaknya akan melakukan ekspos di BPK

terkait temuan selama melakukan penyidikan kasus korupsi di DKP Kota Bengkulu.

"Terkait upaya perhitungan kerugian negara kita akan melakukan ekspos di BPK perwakilan Bengkulu, kita sampaikan semua hasil temuan selama penyidikan," ujar Kasat Reskrim.

Kapan hasil perhitungan kerugian negara keluar tentu saja tergantung dari BPK melakukan audit. Tetapi Kasat Reskrim berharap tahun ini hasil perhitungan kerugian negara sudah keluar sehingga menjadi dasar untuk menentukan tersangka.

"Kita tunggu dulu hasilnya,

semoga tahun ini bisa terkejar. Setelah ada hasil perhitungan kerugian negara baru kita tetapkan tersangka," imbuh Kasat Reskrim.

Siapa yang paling bertanggung jawab dalam kasus tersebut, Kasat Reskrim belum bisa memberikan jawaban. Yang pasti selama penyidikan sudah 14 orang

saksi dimintai keterangan, kontraktor pelaksana dari CV Dian Bumi Pratama, PPTK, PPK, tim PPHP, bendahara pengeluaran, konsultan perencanaan, konsultan pengawas serta pihak yang lain yang mengetahui tentang proyek tersebut.

"Siapa yang paling bertanggung jawab, nanti setelah keluar perhitungan kerugian negara," pungkas Kasat Reskrim.

Dari hasil perhitungan kerugian sementara, proyek tersebut diduga merugikan negara Rp 428 juta lebih dari anggaran APBD Kota Bengkulu tahun 2018 Rp 951 juta. (167)